

BAB III

KAJIAN OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum TPQ Hidayatush Shibyan

1. Sejarah Berdirinya TPQ Hidayatush Shibyan

TPQ Hidayatush Shibyan berdiri pada tahun 1989. Berdirinya TPQ Hidayatush Shibyan dulunya tempat mengaji yang dipelopori oleh Hj. Hariyati dan di tempatkan di rumah beliau. Tetapi seiring berjalannya waktu, anak yang mengaji semakin banyak sehingga harus ikut dirumah warga-warga di sekitar desa pengkol. Hal tersebut dilakukan karena belum ada tempat untuk melakukan pembelajaran. Tujuan dari Hj. Hariyati untuk mengajar ngaji dengan baik dan benar dengan menggunakan Qiro'ati sebagai metodenya. hasil dari pembelajaran Qiro'ati tersebut dapat membantu anak untuk membaca al-Qur'an dengan lebih baik lagi.

Karena antusias dari anak-anak dan warga desa pengkol sangat besar, akhirnya pada tahun 1992 Hj. Hariyati mulai membuka cabang TPQ lagi di desa Pengkol yaitu TPQ Hidayatush Shibyan II, yang terletak tidak jauh dari tempat sebelumnya, tetapi pada tahun 1996, TPQ baru diresmikan oleh bupati Jepara.⁹⁵ Taman Pendidikan al-Qur'an tersebut berada di bawah naungan Yayasan Hidayatush Shibyan.⁹⁶

⁹⁵Hasil wawancara dengan ibu Chalimatus Sakdiyah Kepala TPQ Hidayatush Shibyan Pengkol Jepara, wawancara pribadi, Jepara 16 September 2019.

⁹⁶Hasil wawancara dengan ibu Budiharti wakil Kepala TPQ Hidayatush Shibyan Pengkol Jepara, wawancara pribadi, Jepara 3 Oktober 2019.

Pada aspek metode, TPQ Hidayatush Shibyan menggunakan metode Qiro'ati sampai tahun 2003. Setelah itu TPQ ini menggunakan metode lain yaitu Yanbu'a, alasannya karena metode Yanbu'a lebih sederhana, cepat, mudah, dan tidak terlalu rumit dalam proses penyampaianya karena penyusunannya menggunakan kaidah *Rosm Usmaniy*.⁹⁷ Sehingga pada tahun tersebut mulai menggunakan metode Yanbu'a secara bertahap dan mulai menggunakannya secara keseluruhan pada tahun 2004.

Melihat semakin berkembangnya TPQ Hidayatush Shibyan dan juga respon dari masyarakat yang cukup bagus. Maka pada tahun 2007 semua pengurus bersepakat untuk membuat cabang lagi yaitu TPQ Hidayatush Shibyan III yang berada di desa pengkol dan juga tidak terlalu jauh dari TPQ Hidayatush Shibyan I dan II. Tetapi pada penelitian ini peneliti lebih fokus di TPQ Hidayatush Shibyan I karena TPQ tersebut menjadi induk dari 2 TPQ yang lain.

Hingga saat ini, TPQ Hidayatush Shibyan tersebut telah mengalami perkembangan yang cukup dinamis karena sejak berdirinya sudah mendapat respon positif dari masyarakat sekitar. Keberadaannya yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat sekitar dalam rangka membantu perkembangan dan pertumbuhan anak sebagai generasi bangsa yang Qur'ani dan bermartabat. Tempatnya yang strategis yakni di desa Pengkol sehingga tidak hanya anak-anak sekitar yang menggali ilmu disana tetapi juga anak-anak desa lain.

⁹⁷Ibid.

2. Letak Geografis

TPQ Hidayatush Shibyan I atau TPQ induk berada tepatnya di Jl. K.H Moliki Rt 01 Rw 04. Sedangkan TPQ Hidayatush Shibyan II berada di Jl. Ronggo Mulyo Rt 05 Rw 01. Dan TPQ Hidayatush Shibyan III berada di Jl. Kayu Tangan Gg. Jawi Rt 01 Rw 05. Ketiga TPQ tersebut berada di desa Pengkol Kecamatan Jepara Kabupaten Jepara dan merupakan salah satu TPQ yang menggunakan metode Yanbu'a di desa Pengkol, Jepara.

3. Visi dan Misi

Visi

Membangun generasi Qur'ani yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT

Misi

- Menyelenggarakan pembelajaran al-Qur'an yang praktis dan sistematis pada anak usia dini.
- Melaksanakan pendidikan dasar-dasar keislaman berdasarkan al-Qur'an dan Hadis
- Mendidik pribadi anak dengan pembiasaan akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari.

4. Sarana dan Prasarana

Sarana prasarana adalah segala jenis alat penunjang yang harus ada dalam proses pembelajaran. Tanpa ada sarana prasarana yang mendukung proses pembelajaran, maka hasil yang diperoleh dari proses pembelajaran tidak akan maksimal.

TPQ Hidayatush Shibyan mendukung kegiatan belajar mengajar, sehingga dapat meningkatkan kualitas proses pendidikan, sarana dan prasarana yang dimiliki TPQ Hidayatush Shibyan sebagai mana terdapat dalam tabel 03.

Tabel 03. Sarana dan Prasarana

| No | Nama Barang | Jumlah |
|-----|---------------|--------|
| 1. | Ruang Kelas | 9 |
| 2. | Kantor | 1 |
| 3. | Wc | 1 |
| 4. | Meja Murid | 120 |
| 5. | Meja Kantor | 1 |
| 6. | Meja Mengajar | 9 |
| 7. | Papan Tulis | 7 |
| 8. | Almari | 2 |
| 9. | Alat Peraga | 7 |
| 10. | Al-Qur'an | 2 |

Sumber: Arsip TPQ Hidayatush Shibyan I Pengkol Jepara

Selain sarana dan prasarana di atas, TPQ Hidayatush Shibyan juga memiliki sarana administrasi yang meliputi: buku prestasi siswa, buku prestasi guru, buku induk, buku presensi harian siswa, buku inventaris, buku catatan keuangan.

5. Struktur Organisasi

Struktur kepengurusan di TPQ Hidayatush Shibyan Pengkol Jepara sebagai berikut:

- Pembina : Abdullah Hafidh
- Kepala Sekolah : Chalimatus Sakdiyah
- Wakil Kepala : Budiharti
- Dewan Guru : 1. Nur Ismah H.M
2. Masrurroh
3. Nur Hidayatullah
4. Umi Hanik

5. Eny Chamidah
6. Nur Chalimah
7. Tini Chayati
8. Zakiyah Mubarokah
9. A.M Umi Kulsum
10. Nafi'ah
11. Mustafid Luthfi
12. Lailatus Sholihah

6. Keadaan Guru dan Siswa

Proses belajar mengajar akan dapat berjalan dengan baik ketika ada tenaga guru, siswa, dan tenaga administrasi. Adapun keadaan guru TPQ Hidayatush Shibyan Pengkol Jepara sebagai berikut.

a. Keadaan Guru

Tenaga pendidik yang berada di TPQ Hidayatush Shibyan yang secara rinci terdapat dalam tabel 04.

Tabel 04. Daftar Guru TPQ Hidayatush Shibyan Pengkol Jepara

| No | Nama | Ijazah | L/P | Jabatan | Ket |
|-----|---------------------|--------|-----|--------------|--------|
| 1. | Chalimatus Sakdiyah | S1 | P | Kepala | TPQ I |
| 2. | Budi Harti | D2 | P | Wakil Kepala | TPQ II |
| 3. | Nur Ismah H.M | S1 | P | Guru | TPQ I |
| 4. | Masruroh | SLTP | P | Guru | TPQ I |
| 5. | Nur Hidayatullah | SLTA | P | Guru | TPQ I |
| 6. | Umi Hanik | SLTA | P | Guru | TPQ I |
| 7. | Eny Chamidah | S1 | P | Guru | TPQ I |
| 8. | Nur Chalimah | SLTA | P | Guru | TPQ I |
| 9. | Tini Chayati | SLTA | P | Guru | TPQ I |
| 10. | Zakiyah Mubarokah | S1 | P | Guru | TPQ I |

| | | | | | |
|-----|----------------------|----|---|-----------|--------------|
| 11. | A.M Umi Kulsum | MA | P | Guru | TPQ III |
| 12. | Nafi'ah | MI | P | Guru | TPQ II |
| 13. | Mustafid Luthfi | MI | L | Guru | TPQ II |
| 14. | Lailatus Sholihah | MA | P | Guru | TPQ III |
| 15. | Abdullah Hafidh | MA | L | Pentashih | Semua TPQ |

Sumber: Arsip TPQ Hidayatush Shibyan Pengkol Jepara

b. Keadaan Siswa

Siswa di TPQ Hidayatush Shibyan Tahun 2019/2020 mempunyai jumlah siswa yang cukup banyak yang secara rinci terdapat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 05. Data Siswa TPQ Hidayatush Shibyan I Tahun 2019/2020

| No | Jilid | L | P | Jumlah |
|--------|-----------|----|----|--------|
| 1. | Jilid I | 11 | 12 | 23 |
| 2. | Jilid II | 29 | 19 | 48 |
| 3. | Jilid III | 26 | 30 | 56 |
| 4. | Jilid IV | 27 | 29 | 56 |
| 5. | Jilid V | 12 | 18 | 30 |
| 6. | Jilid VI | 8 | 9 | 17 |
| 7. | Al-Qur'an | 5 | 10 | 15 |
| Jumlah | | | | 245 |

Sumber : Arsip TPQ Hidayatush Shibyan Pengkol Jepara

Tabel 06. Data Siswa TPQ Hidayatush Shibyan II Tahun 2019/2020

| No | Jilid | L | P | Jumlah |
|--------|-----------|----|---|--------|
| 1. | Jilid I | 16 | 9 | 25 |
| 2. | Jilid II | 13 | 6 | 19 |
| 3. | Jilid III | 12 | 4 | 16 |
| 4. | Jilid IV | 4 | 3 | 7 |
| 5. | Jilid V | 7 | 5 | 12 |
| 6. | Jilid VI | 2 | 2 | 4 |
| 7. | Al-Qur'an | 3 | 9 | 11 |
| Jumlah | | | | 94 |

Sumber : Arsip TPQ Hidayatush Shibyan Pengkol Jepara

Tabel 07. Data Siwa TPQ Hidayatush Shibyan III Tahun 2019/2020

| No | Jilid | L | P | Jumlah |
|--------|-----------|----|----|--------|
| 1. | Jilid I | 2 | 10 | 12 |
| 2. | Jilid II | 7 | 13 | 20 |
| 3. | Jilid III | 15 | 8 | 23 |
| 4. | Jilid IV | 8 | 9 | 17 |
| 5. | Jilid V | 4 | 1 | 5 |
| 6. | Jilid VI | 1 | | 1 |
| 7. | Al-Qur'an | 6 | 1 | 7 |
| Jumlah | | | | 85 |

Sumber : Arsip TPQ Hidayatush Shibyan Pengkol Jepara

B. Gambaran Khusus TPQ Hidayatush Shibyan Pengkol Jepara

1. Kualifikasi Guru TPQ Hidayatush Shibyan Pengkol Jepara

Dalam gambaran khusus ini pelaksanaan proses pembelajaran dengan metode Yanbu'a didukung dengan adanya persyaratan guru yang harus sesuai kriteria yang diinginkan sehingga pembelajaran bisa tercapai dengan baik. Dalam pemilihan ini guru sebagai pendidik harus memahami dan mengerti metode Yanbu'a, karena guru memiliki peran penting dalam kesuksesan anak belajar al-Qur'an. Sehingga guru yang menjadi guru TPQ harus benar-benar mau dan bisa dalam melafalkan huruf-huruf hijaiyah dengan baik sesuai dengan kaidah yang ada di jilid Yanbu'a.

Menurut hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti, Perbedaan antara kualifikasi guru sebelum menggunakan metode Qiro'ati dan metode Yanbu'a di TPQ Hidayatush Shibyan Pengkol Jepara. Guru dengan metode Qiro'ati harus mengikuti pembinaan yang diadakan oleh lembaga pusat Qiro'ati selama satu tahun, setelah itu harus mengikuti ujian yang ada lembaga pusat yang ada di

semarang, untuk mendapatkan sertifikat sebagai tanda bukti layak menjadi guru TPQ. Sedangkan setelah menggunakan metode Yanbu'a guru hanya di tes terlebih dahulu oleh ustad Abdullah Hafid Pembina sekaligus pentashih di TPQ Hidayatush Shibyan. Ketika guru tersebut dianggap layak dan mampu oleh pentashih maka guru tersebut diperbolehkan untuk menjadi guru TPQ Hidayatush Shibyan Pengkol Jepara dan sebaliknya.

Selain itu, guru TPQ Hidayatush Shibyan harus mengikuti tes kefasihan mengikuti pembinaan yang dilakukan secara rutin setiap satu minggu sekali agar dapat mengajar dengan siswa dengan baik. Selain mengikuti pembinaan dari kordinator cabang, guru juga mengikuti pembinaan dari lembaga sendiri.

Pembinaan dilakukan setiap hari sabtu setelah pembelajaran dengan kegiatan sebagai berikut:

1. Berdo'a membaca al-Qur'an bersama semua guru termasuk Pembina.
2. Pembina memberikan informasi-informasi penting seputar Yanbu'a maupun TPQ, memberi motivasi kepada para guru agar lebih bersemangat dalam mengajarkan al-Qur'an menggunakan metode Yanbu'a.
3. Selanjutnya ada evaluasi dengan cara guru harus maju dan di tes satu persatu oleh Pembina dengan membaca Yanbu'a jilid yang diampu oleh masing-masing guru secara bergantian antara guru satu dengan yang lain dan disimak oleh pembina. untuk mengetahui peningkatan kemampuan setelah melakukan pembinaan tersebut dan di catat di buku prestasi guru.

Selain mengikuti pembinaan yang ada di lembaga sendiri, guru TPQ Hidayatush Shibyan juga megikuti pembinaan dari kordinator cabang yang

dilaksanakan setiap satu bulan sekali. Dalam LMY lembaga ini tidak hanya para guru TPQ Hidayatush Shibyan yang hadir, tetapi juga para guru dari TPQ lain yang bersedia mengikuti pembinaan tersebut.

2. Pelaksanaan Pembelajaran di TPQ Hidayatush Shibyan Pengkol Jepara

Pelaksanaan pembelajaran di TPQ Hidayatush Shibyan Pengkol Jepara dilakukan mulai hari senin-minggu dan libur di hari jum'at. Pelaksanaan pembelajaran tersebut meliputi alokasi waktu, materi proses pembelajaran setiap harinya serta evaluasi. Secara lebih rinci akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Alokasi Waktu

TPQ Hidayatush Shibyan melaksanakan proses pembelajaran mulai pukul 14.00-16.30 WIB, dengan pelaksanaan 2 kali pembelajaran. Pembelajaran pertama pukul 14.00-15.30 WIB dan pelaksanaan pembelajaran kedua pukul 15.30-16.30 WIB. Tetapi khusus hari sabtu pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan lebih cepat yaitu pembelajaran yang pertama pukul 13.30-14.30 dan pelaksanaan pembelajaran kedua pukul 14.30-15.30 karena sebagian waktunya digunakan guru untuk mengikuti pembinaan rutin yang dilaksanakan oleh lembaga.

b. Materi

Selain materi pokok yaitu jilid yaitu buku Yanbu'a jilid 1 sampai 6, siswa TPQ juga harus menguasai ilmu tajwid, do'a harian dan surat-surat pendek sesuai dengan tingkatan jilidnya. Dengan rincian hafalan sebagai berikut:

Tabel 08. Materi Tambahan Hafalan Siswa TPQ Hidayatush Shibyan

| No | Jilid | Hafalan |
|----|------------------------|--|
| 1. | Jilid I | Bacaan Takbir, Do'a Iftitah, Do'a Kebaikan Dunia Akhirat, Do'a Akan Tidur, Do'a Bangun Tidur |
| 2. | Jilid II | Bacaan Rukuk, Bacaan I'tidal, Do'a Sebelum Makan, Do'a Sesudah Makan, Do'a Untuk Kedua Orang Tua. |
| 3. | Jilid III | Niat Sholat Wajib, Niat Sholat Sunnah (Niat Sholat Hari Raya Idul Fitri Dan Idul Adha), Do'a Masuk Wc, Do'a Keluar Wc, Do'a Bercermin |
| 4. | Jilid IV | Do'a Tahiyat Awal, Do'a Tahiyat Akhir, Do'a Memakai Pakaian, Do'a Melepas Pakaian, Do'a Belajar. |
| 5. | Jilid V | Niat Wudlu, Do'a Qunut, Do'a Masuk Masjid, Do'a Keluar Masjid, Do'a Sesudah Adzan. |
| 6. | Jilid VI Dan Al-Qur'an | Praktik Sholat, Do'a Dari Jilid I-V, Do'a Masuk Rumah, Do'a Keluar Rumah, Do'a Mendapat Musibah, Do'a Menengok Orang Sakit, Do'a Setelah Suci, Do's Senandung Al-Qur'an. Do'a Sesudah Wudlu. |

c. Pelaksanaan pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi, pelaksanaan proses pembelajaran TPQ Hidayatush Shibyan menggunakan sistem klasikal dan sistem individual. Tetapi ada beberapa perbedaan hari yang tidak seperti biasanya dalam proses pembelajarannya. Untuk lebih jelasnya, proses pembelajaran membaca al-Qur'an di TPQ Hidayatush Shibyan adalah sebagai berikut:

1. Hari Senin, Selasa, Rabu dan Minggu

Pelaksanaan pembelajaran di hari selasa dan rabu dilakukan seperti biasa. Dengan rincian 15 menit pertama guru mengucapkan salam dan siswa membalas salam guru secara bersama-sama. Setelah itu membaca doa kalamun dan doa pembuka serta asmaul husna secara bersama-

sama. Setelah berdoa, guru mengabsen untuk mengetahui kehadiran siswa. 15 menit setelah berdo'a sebelum menggunakan strategi pembelajaran secara individual, guru menggunakan strategi klasikal dengan membaca peraga mulai dari halaman pertama sampai halaman terakhir tingkat jilidnya yang diikuti oleh semua siswa. 40 menit selanjutnya digunakan untuk maju secara individual, sementara siswa lain dipersilahkan untuk menulis jilid yang akan dibaca ketika individual. 20 menit akhir digunakan untuk mengumpulkan tulisan yang sudah di tulis, membaca doa-doa harian, membaca surat-surat pendek, serta bacaan sholat, berdo'a bersama, guru mengucapkan salam penutup.⁹⁸

2. Hari Kamis

Pada hari kamis tidak ada proses pembelajaran seperti biasa, tetapi setelah guru mengucap salam dan anak menjawab salam dilanjutkan dengan berdoa. Setelah berdoa dan mengabsen siswa, pada hari tersebut semua siswa melakukan praktik sholat serta hafalan bacaannya secara utuh. Pada hari kamis ini dipergunakan untuk lebih meningkatkan hafalan anak dan tata cara sholatnya agar baik dan benar. Sebelum melakukan praktik sholat secara individu, anak-anak terlebih dahulu melakukan praktik secara bersama dan dilanjutkan secara individu sampai selesai.⁹⁹

⁹⁸Hasil observasi di TPQ Hidayatush Shibyan Pengkol Jepara, 17 September 2019.

⁹⁹Hasil observasi di TPQ Hidayatush Shibyan Pengkol Jepara, 3 Oktober 2019.

3. Hari Sabtu

Pelaksanaan pembelajaran di lakukan seperti biasa tetapi dengan waktu yang terbatas karena guru harus mengikuti pembinaan rutin. Dengan rincian 10 menit pertama para siswa mengucapkan salam kepada guru dan berdoa secara bersama-sama. Setelah berdoa, seperti biasa guru mengabsen kehadiran siswa, 10 menit setelah itu sebelum menggunakan strategi pembelajaran secara individual, guru menggunakan strategi klasikal dengan membaca peraga mulai dari halaman pertama sampai halaman terakhir tingkat jilidnya yang diikuti oleh semua siswa. 30 menit selanjutnya digunakan untuk maju secara individual, sementara siswa lain dipersilahkan untuk menulis jilid yang akan dibaca ketika individual. 10 menit akhir digunakan untuk mengumpulkan tulisan yang sudah di tulis, membaca doa-doa harian, membaca surat-surat pendek, serta bacaan sholat, berdo'a bersama, guru mengucapkan salam penutup.¹⁰⁰

d. Evaluasi

Siswa yang sudah sampai pada halaman terakhir dapat mengikuti tes kenaikan jilid yang dilaksanakan setiap hari senin. Tes tersebut dilakukan sebelum melakukan pembelajaran seperti biasa. Pelaksanaan tes dilakukan oleh pentashih langsung yaitu oleh ustad Abdullah Hafidh. Sebelum melakukan tes anak terlebih dahulu dipersiapkan oleh guru jilid yang mengampunya dengan cara menyimak anak tersebut beberapa menit.

¹⁰⁰Hasil observasi di TPQ Hidayatush Shibyan Pengkol Jepara, 17 September 2019.

Kemudian setelah selesai anak tersebut melakukan tes secara bergantian yang dilakukan oleh pentashih.

Tes ini di adakan setiap hari senin bagi anak yang sudah sampai pada halaman terakhir jilid dan mampu untuk mengikuti kenaikan jilid. Jika anak itu bisa mengikuti tes yang diberikan oleh pentashih dengan baik maka anak tersebut dianggap mampu dan bisa melanjutkan ke jilid yang selanjutnya. Tetapi sebaliknya jika anak tersebut tidak mampu mengikuti tes yang diberikan oleh pentashih maka anak tersebut diberi waktu satu minggu untuk belajar lagi dengan guru jilidnya dan dipersilahkan kembali mengikuti pembelajaran seperti biasa dan mengikuti tes kembali minggu depannya ketika anak tersebut sudah siap dan begitu seterusnya.

Selain itu, ketika anak telah menyelesaikan hingga jilid 6 dan sudah khatam al-Qur'an, maka akan diadakan ujian akhir. Orang yang berhak menguji adalah kordinator LMY (Lajnah Muroqobah Yanbu'a) cabang.¹⁰¹

3. Strategi Guru dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Di TPQ Hidayatush Shibyan Pengkol Jepara

a. Strategi *Simakan* dan *Sorogan*

Dalam proses pembelajaran TPQ Hidayatush Shibyan Pengkol Jepara menggunakan strategi *Simakan* dan *Sorogan*. Pembelajaran *Simakan* yaitu mengajar dengan cara memberikan pengajaran secara massal, bersama-sama kepada suatu siswa di dalam satu kelas tersebut. Pembelajaran ini juga disebut pembelajaran klasikal. Dengan tujuan agar dapat

¹⁰¹Hasil wawancara dengan ibu Chalimatus Sakdiyah Kepala TPQ Hidayatush Shibyan Pengkol Jepara, wawancara pribadi, Jepara 16 September 2019.

menyampaikan pelajaran secara garis besar dan prinsip-prinsip yang mendasarinya, serta memberi motivasi murid untuk belajar. Dengan demikian, strategi mengajar dengan *simakan* atau pembelajaran klasikal adalah proses belajar mengajar yang dilakukan dengan cara sebagian waktu untuk klasikal atau membaca secara bersama-sama guru dengan muridnya. Setelah menggunakan pembelajaran klasikal tersebut guru menggunakan strategi *sorogan* yaitu mengajar dengan memberikan materi pelajaran secara individu sesuai kemampuannya menerima pelajaran. Strategi *sorogan* ini juga disebut sebagai pembelajaran individual. Pada waktu menunggu giliran belajar secara individu, maka murid yang lain diberi tugas membaca dan menulis sebagai tugas individu.¹⁰²

b. Strategi Pemberian Hukuman (*Punishment*)

Selain menggunakan strategi klasikal dan individual dalam pembelajarannya. Guru juga menggunakan strategi yaitu memberikan hukuman (*punishment*). Terkadang tidak selamanya kelas berjalan dengan tenang tanpa hambatan. Ada anak yang sudah selesai menulis dan maju untuk membaca jilidnya, anak mulai mencari kesibukan agar tidak bosan dalam pembelajaran seperti mengobrol dengan temannya, menjaili hingga menangis. Sehingga hal itu dapat mengganggu konsentrasi temannya dalam pembelajaran.¹⁰³

¹⁰²Hasil wawancara dengan ibu Nur Ismah Guru TPQ Hidayatush Shibyan Pengkol Jepara, wawancara pribadi, Jepara 15 September 2019

¹⁰³Hasil wawancara dengan ibu Nur Ismah Guru TPQ Hidayatush Shibyan Pengkol Jepara, wawancara pribadi, Jepara 16 September 2019.

Untuk itu guru perlu memberikan hukuman agar anak tersebut jera dan tidak mengulangi perbuatannya. Pemberian hukuman ini agar anak jera dan dapat memberikan pelajaran yang berharga agar hal tersebut tidak diulangi lagi. Contoh dari hukuman ini adalah berdiri di depan kelas dengan menghafal doa-doa harian atau dengan menghafal surat-surat pendek. Selain memberikan hukuman tersebut dapat melatih siswa untuk meningkatkan hafalannya, sehingga kemampuan hafalannya agar menjadi lebih baik lagi dan lebih bagus lagi.

c. Strategi Mendongeng

Pelaksanaan pembelajaran terkadang tidak berjalan sesuai keinginan setiap guru, sehingga adakalanya anak merasa jenuh dalam pembelajaran tersebut sehingga semangatnya pun mulai menurun dan menjadi bosan dan tidak bersemangat dalam pembelajaran tersebut. Dalam hal ini guru harus memiliki strategi dan solusi yang baik agar dapat mengembalikan semangat anak-anak.

Agar anak tidak jenuh dalam pembelajaran, guru menggunakan metode mendongeng disela-sela pembelajaran jika waktunya masih memungkinkan. Agar anak tidak jenuh dan bosan dan melakukan pembelajaran seperti berdongeng dengan kreatifitas guru masing-masing kelas tentang kisah nabi dan rasul atau tentang akhlak yang baik agar dapat di teladani siswa dalam kehidupan sehari-harinya. Setelah itu anak disuruh untuk menyimpulkan cerita tersebut. Strategi ini selain bertujuan untuk membangkitkan kembali semangat siswa juga untuk lebih mengenal nabi dan rasul serta akhlak mulia

yang di miliki agar dapat dijadikan hikmah di kemudian hari dan diterapkan di kehidupan sehari-hari.¹⁰⁴

d. Strategi Privat

Strategi yang digunakan untuk pemecahan problematika yang berhubungan dengan tingkat kemampuan peserta didik yaitu guru melakukan privat tersendiri bagi anak yang belum dapat menyelesaikan jilid dengan waktu yang sudah ditentukan. Pemberian privat ini dilakukan untuk lebih mengawasi perkembangan siswa dalam pembelajaran, agar dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan baik dan dapat melanjutkan ke jilid yang selanjutnya. Strategi ini dilakukan oleh kepala TPQ secara langsung di kantor agar lebih tenang, nyaman dan lebih kondusif. Strategi ini dilakukan secara bergantian dengan siswa jilid lain yang memiliki masalah yang sama.¹⁰⁵

¹⁰⁴Hasil wawancara dengan ibu Nur Ismah Guru TPQ Hidayatush Shibyan Pengkol Jepara, wawancara pribadi, Jepara 16 September 2019.

¹⁰⁵Hasil wawancara dengan ibu Nur Ismah Guru TPQ Hidayatush Shibyan Pengkol Jepara, wawancara pribadi, Jepara 16 September 2019.